



PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN KONDISI EKONOMI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU MELALUI PERHATIAN ORANG TUA SISWA (studi kelas VIII SMP N 32 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014)

Laurensia Ajeng Martrianingtyas[✉], Syamsu Hadi

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2014
Disetujui Agustus 2014
Dipublikasikan
September 2014

Keywords:

Achievement; Parents Attention; Character Education; Economy Conditions.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan kondisi ekonomi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ips terpadu melalui perhatian orang tua. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Semarang yang berjumlah 249 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 72 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pendidikan karakter (X1), kondisi ekonomi (X2), hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat dan perhatian orang tua (y1) sebagai variabel intervening. Metode pengumpulan data: dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Uji asumsi klasik: multikolinieritas, heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis: uji parsial, uji signifikan simultan, regresi linier berganda, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y_1 = 0,821X_1 + 0,821X_2$ dan $Y_2 = 0,476X_1 + 0,369X_2 + 0,165Y_1$. Secara deskriptif penelitian menunjukkan bahwa kategori pendidikan karakter, dan kondisi ekonomi adalah sedang. Pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar sebesar 29,6%. kondisi ekonomi terhadap hasil belajar sebesar 27,1%, pengaruhnya positif dan signifikan. Sedangkan pengaruh pendidikan karakter dan kondisi ekonomi secara bersama berpengaruh terhadap hasil belajar melalui perhatian orang tua sebesar 18,5% dan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Abstract

Based on the result of observation, it indicates that students achievement are less optimal. It might happen because of the effect of character education, economy conditions, and parents attention. The purpose of this research is to find out the effect of character education, economy condition towards students achievement through parents attention for eighth grade students of SMP N 32 Semarang.

In this research, population at the school is 249 students; meanwhile, 72 students are taken as samples by using simple random sampling technique. Variables of this research are character education (X1) and economic conditions (X2) as independent variable, parents attention (Y1) as intervening variable, and achievement (Y2) as dependent variable. Methods of collecting data are documentation, questionnaire. Technic of data analysis are descriptive analysis percentage and path analysis.

The result obtained is regression equality of $Y_1 = 0.821 + 0.821X_1 + X_2$, $Y_2 = 0.476 + 0.369 + 0.165X_2Y_1$. The result of path analysis indicates that there is direct effect (PK-PO), (TO-PO), (PK-TO-PO), (PK-HB), (TO-HB), (PK-TO-HB), (PO-HB), (PK-PO-HB), and indirect effect (TO-PO-HB), (PK-TO-HB-PO).

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: Reecincy_myymmie@yahoo.com

PENDAHULUAN

Menurut Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang No.20 tahun 2003).

Syah (2007:63) menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Namun untuk memperoleh itu tidaklah mudah, mengingat adanya perbedaan setiap individu baik minat, motivasi, karakter, cita-citanya.

perhatian orang tua adalah perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dalam membimbing dan memberikan kasih sayang yang dapat dirasakan anak. perhatian orang tua dapat dirasakan apabila dalam bentuk moral dan perhatian yang lain yaitu dalam bentuk materi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri atas: 1) faktor internal (dari dalam diri siswa); 2) faktor eksternal (dari luar diri siswa); 3) Faktor pendekatan belajar siswa (Syah, 2007:157).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar, (Anni, 2011:85). Hasil belajar sebagai hasil dari perubahan tingkah laku berupa pengembangan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami suatu kegiatan proses belajar. Selain itu hasil belajar digunakan sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai

ilmu yang dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, menunjukkan prestasi belajar untuk mata pelajaran IPS Terpadu masih belum sesuai yang diharapkan atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setiap mata pelajaran memiliki KKM masing-masing. Selain masih banyak siswa yang belum tuntas KKM, siswa cenderung tidak percaya diri dikarenakan latar belakang keluarga yang kurang, dari catatan guru IPS kelas VIII dan wawancara Dari keterangan guru IPS yang ada di sekolah ini bahwa banyak orang tua yang kurang peduli terhadap perkembangan anak, misalnya kegiatan yang ada di sekolah ataupun pengambilan rapot. Menurut Slameto (2010:54) bahwa secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, sikap, perilaku, disiplin, bakat, motivasi, kebiasaan, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor kondisi ekonomi, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah lingkungan sekolah. Menurut Slameto (2003:64) Lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pendidikan karakter atas alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, metode belajar dan tugas rumah. Dari keterangan tersebut pendidikan karakter termasuk salah satu indikator dari lingkungan sekolah yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti diketahui bahwa pendidikan karakter yang dimiliki SMP Negeri 32 Semarang sudah cukup memadai.

Hasil belajar akan bertambah menjadi baik apabila dipengaruhi oleh pendidikan karakter yang baik pula. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut (Hasbullah, 2005:38). Selain pendidikan karakter, kondisi ekonomi juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Status diartikan sebagai kedudukan (Soekanto, 2003:214). Cara orang tua memperhatikan anak tentang pendidikan di sekolah, pendidikan karakter yang diperoleh siswa dari orang tua dan terpenuhinya sarana dan prasarana siswa dalam proses pembelajaran, kelengkapan alat-alat sekolah merupakan hal penting dalam peningkatan hasil yang dicapai siswa. Seperti tingkat kepedulian orang tua siswa SMP Negeri 32 Semarang berbeda dalam mendidik anak dan mendukung hasil belajar anak, karena latar belakang pendidikan, tingkat kesejahteraan keluarga dan pekerjaan orang tua yang berbeda sehingga kepedulian akan pendidikan anak juga berbeda.

Jurnal pendukung lainnya yaitu berkaitan dengan kondisi ekonomi yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti yang disampaikan F.Sushila Niles (2009) dalam jurnalnya menyatakan bahwa: "*Social Class and Academic Achievement a Third World Reinterpretation*".

Dalam jurnal tersebut dikemukakan bahwa ekonomi dan kebiasaan mempengaruhi hasil belajar. proses sosialisasi keluarga dan dukungan lebih penting dibanding faktor latar belakang kelas sosial keluarga di dalam kelas. Walaupun latar belakang kelas sosial anak yang rendah dapat menghambat kemajuan pendidikan anak. Jurnal hasil belajar tersebut didukung dengan penelitian terdahulu tentang perhatian orang tua dapat digunakan sebagai variabel perantara yang disampaikan oleh Ni Nyoman Sutrisnawati (2011) menyatakan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik guru dalam kebiasaan mengajar,

pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran guru untuk mempengaruhi hasil belajar siswa berkaitan dengan perhatian orang tua yang diberikan untuk anak. Hambatan anak dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal tidak lepas dari kebiasaan dan pengelolaan guru dalam mengelola kelas lalu didukung dengan perhatian orang tua. Hal ini perlu mendapat catatan tersendiri bahwa rendahnya hasil belajar dikarenakan proses guru dalam pembelajaran dan perhatian orang tua.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh perhatian orang tua, Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di kondisi ekonominya sedini mungkin. Suasana edukatif yang dimaksud adalah orang tua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik sejak anak dalam kandungan, Tanggung jawab yang harus dilakukan orang tua diantaranya, memelihara dan membesarkannya, melindungi dan menjamin kesehatannya, mendidik dengan berbagai ilmu dan membahagiakan kehidupan anak (Wiji Suwarno, 2006:40-41). Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh pendidikan karakter dan kondisi ekonomi terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua kelas VIII SMP Negeri 32 baiksecarasimultanmaupunparsial?

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi responden yang akan diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti responden pada penelitian yang diajukan ini. Tujuan

menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji hipotesis – hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan angka.

Karakteristik populasi yang ada pada penelitian ini adalah bersifat homogen, seluruhnya merupakan siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Semarang yang sama – sama mengikuti mata pelajaran IPS ekonomi dan berjumlah 249 siswa. Dalam Penelitian ini harga α adalah 10% dengan taraf kepercayaan 90%, hal itu dikarenakan populasi yang memiliki karakteristik homogen sehingga peneliti mengambil tingkat kelasahan 10% karena sudah representative atau sudah mewakili populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 72 responden. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random sampling* yaitu menentukan sampel dengan cara acak. Cara yang dilakukan adalah dengan mengacak nama siswa yang akan dijadikan sampel melalui presensi yang ada dikelas.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji parsial, uji signifikan simultan, regresi linier berganda, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa variabel hasil belajar dalam kategori belum tuntas, pendidikan karakter pada kategori sedang, kondisi ekonomi pada kategori sedang dan perhatian orang tua pada kategori sedang. Hasil uji prasyarat regresi menunjukkan bahwa uji normalitas perhatian orang tua diperoleh nilai K-S 0,598 dengan probabilitas signifikansi 0,683, nilainya di atas $\alpha = 0.05$. Hal ini berarti hipotesis nol diterima atau *unstandardized residual* berdistribusi normal. Hasil uji multikolinieritas

variabel perhatian orang tua sebagai variabel dependen dapat dilihat bahwa nilai-nilai *tolerance* adalah senilai 0,860 untuk X1 dan 0,387 untuk X2. Nilai VIF sebesar 1,103 untuk X1 dan 1,049 untuk X2. Hasil analisis yang menunjukkan nilai VIF dari X1 dan X2 kurang dari 10 dan nilai dari kolom *tolerance* dari X1 dan X2 lebih dari 0,10 jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dan analisis data dapat dilanjutkan.. Untuk uji heteroskedastisitas digunakan grafik *scatterplot*. Pada kedua grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada kedua model regresi ini. Kesimpulan dari uji asumsi klasik adalah bahwa model regresi pertama maupun kedua dalam penelitian ini efektif digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan kondisi ekonomi terhadap hasil belajar melalui motivasi, karena data berdistribusi normal serta antar variabel bebas tidak mengandung multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil perhitungan besarnya kontribusi pendidikan karakter terhadap perhatian orang tua secara langsung diketahui dari *Standardized Coeffisien Beta* sebesar 82,1%. Ini berarti pendidikan karakter memberikan kontribusi terhadap perhatian orang tua sebesar 82,1% dan 27,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Sedangkan besarnya kontribusi kondisi ekonomi terhadap perhatian orang tua secara langsung diketahui dari *Standardized Coeffisien Beta* sebesar 82,1%. Ini berarti kondisi ekonomi memberikan kontribusi terhadap perhatian orang tua sebesar 82,1% dan 27,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS menunjukkan bahwa pengaruh antara failitas belajar dan kondisi ekonomi dengan variabel perhatian orang tua sebagai variabel dependen diperoleh nilai R^2 sebesar 0,695, artinya pengaruh pendidikan karakter dan kondisi ekonomi terhadap perhatian orang tua siswa sebesar 69,5% dengan asumsi variabel lain tetap. Adapun pengaruhnya adalah positif dan

signifikan hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai signifikan $0,000 < 5\%$ maka H_0 ditolak 5% dengan kata lain pendidikan karakter dan kondisi ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap perhatian orang tua, ini berarti H_a diterima. Besarnya kontribusi pendidikan karakter dan kondisi ekonomi terhadap perhatian orang tua secara simultan diketahui dari koefisien *Adjusted R²* sebesar $69,5\%$. Ini berarti bahwa pendidikan karakter dan kondisi ekonomi memberikan kontribusi terhadap perhatian orang tua sebesar $69,5\%$ dan $39,5\%$ sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Dari analisis tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,695$. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung nilai residual analisis regresi dengan formula residual sebagai berikut : $\varepsilon_1 = \sqrt{1 - 0,149} = \sqrt{0,851} = 0,922$ Setelah koefisien residu diperoleh, persamaan jalurnya: $Y_2 = \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon_1 Y_2 = 0,296X_1 + 0,271X_2 + 0,922$

Pada tabel tersebut nilai F sebesar $6,026$ dengan $\text{sig} = 0,000 < 5\%$ maka H_0 ditolak pada derajat 5% , dengan kata lain variabel pendidikan karakter dan kondisi ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap perhatian orang tua, ini berarti H_a diterima. Besarnya kontribusi pendidikan karakter dan kondisi ekonomi terhadap perhatian orang tua secara simultan diketahui dari koefisien *Adjusted R²* sebesar $69,5\%$. Ini berarti bahwa pendidikan karakter dan kondisi ekonomi memberikan kontribusi terhadap perhatian orang tua sebesar $69,5\%$ dan $39,5\%$ sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Besarnya kontribusi pendidikan karakter terhadap hasil belajar secara simultan diketahui dari *Standardized Coefficient Beta* sebesar $29,6\%$. Ini berarti bahwa pendidikan karakter memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar $29,6\%$ dan $70,4\%$ sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Sedangkan besarnya kontribusi kondisi ekonomi terhadap hasil belajar secara langsung sebesar $27,1\%$. Ini berarti bahwa kondisi ekonomi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar $27,1\%$ dan $72,9\%$ sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS menunjukkan bahwa pengaruh antara fasilitas belajar dan kondisi ekonomi dengan variabel

perhatian orang tua sebagai variabel dependen diperoleh nilai R^2 sebesar $0,695$, artinya pengaruh pendidikan karakter dan kondisi ekonomi terhadap hasil belajar siswa sebesar $69,5\%$ dengan asumsi variabel lain tetap. Adapun pengaruhnya adalah positif dan signifikan hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai signifikan $0,000 < 5\%$ maka H_0 ditolak 5% dengan kata lain pendidikan karakter dan kondisi ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar, ini berarti H_a diterima. Besarnya kontribusi pendidikan karakter dan kondisi ekonomi terhadap hasil belajar secara simultan diketahui dari koefisien *Adjusted R²* sebesar $69,5\%$. Ini berarti bahwa pendidikan karakter dan kondisi ekonomi memberikan kontribusi terhadap perhatian orang tua sebesar $69,5\%$ dan $30,5\%$ sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Dari analisis tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,695$. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung nilai residual analisis regresi dengan formula residual : $=\sqrt{1-R^2} = \sqrt{1-0,704} = \sqrt{0,296} = 0,544$. Setelah koefisien residu diperoleh, persamaan jalurnya menjadi: $Y_1 = 0,821X_1 + 0,821X_2 + \varepsilon_1$. Pada tabel tersebut nilai F sebesar $35,091$ dengan $\text{sig} = 0,000 < 5\%$ maka H_0 ditolak pada derajat 5% , dengan kata lain variabel pendidikan karakter dan kondisi ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar, ini berarti H_0 diterima. Besarnya kontribusi pendidikan karakter dan kondisi ekonomi terhadap hasil belajar secara simultan diketahui dari koefisien *Adjusted R²* sebesar $12,4\%$. Ini berarti bahwa pendidikan karakter dan kondisi ekonomi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar $12,4\%$ dan $87,6\%$ sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh antara pendidikan karakter dan kondisi ekonomi secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien β_1 untuk variabel pendidikan karakter (X_1) sebesar $0,296$ dan variabel perhatian orang tua (Y_1) diperoleh β_2 sebesar $0,572$. Dari tabel tersebut pengaruh langsung pendidikan karakter

terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,244, hal ini juga membuktikan bahwa pendidikan karakter berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui perhatian orang tua sebesar 0,051, Sehingga pengaruh total untuk variabel pendidikan karakter terhadap hasil belajar melalui perhatian orang tua sebesar $(0,296 + 0,271) \times 0,572 = 0,324 \times 0,572 = \mathbf{0,185}$

Sedangkan nilai t 3,948 dengan $\text{sig} = 0,000 < 5\%$ maka H_0 ditolak pada derajat 5%, dengan kata lain pendidikan karakter melalui perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar. Ini berarti bahwa pendidikan karakter berpengaruh melalui perhatian orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 42,8% dan 57,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien $\beta\gamma_1$ untuk variabel kondisi ekonomi (X_2) sebesar 0,821 dan variabel perhatian orang tua (Y_1) diperoleh $\beta\gamma_2$ sebesar 0,821. Dari tabel tersebut pengaruh langsung kondisi ekonomi terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,821, hal ini juga membuktikan bahwa kondisi ekonomi berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui perhatian orang tua sebesar $0,296 + 0,244 = 0,54 = 5,4\%$. Sehingga pengaruh total untuk variabel kondisi ekonomi terhadap hasil belajar melalui perhatian orang tua sebesar $0,572 + 0,136 = 0,710$. Sedangkan nilai t sebesar 3,155 dengan $\text{sig} = 0,000 < 5\%$ maka H_0 ditolak pada derajat 5%, dengan kata lain kondisi ekonomi melalui perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar. Ini berarti bahwa kondisi ekonomi berpengaruh melalui perhatian orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 34,2% dan 65,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan karakter dan kondisi ekonomi terhadap hasil belajar berpengaruh langsung maupun tidak langsung melalui perhatian orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa dengan perhatian orang tua dipengaruhi oleh pendidikan karakter dan kondisi ekonomi yang mendukung akan meningkatkan hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Perhatian Orang tua, pengaruhnya signifikan dan positive. Sedangkan Variabel Kondisi Ekonomi terhadap Perhatian Orang tua juga positive.
2. Ada pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasilbelajar pada mata pelajaran IPS Terpadu, pengaruhnya signifikan dan positive. sedangkan untuk Variabel Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi terhadap HasilBelajar IPS Terpadu juga positive.
3. Ada pengaruh Perhatian Orang tuaterhadap Hasilbelajar pada mata pelajaran IPS Terpadu, pengaruhnya signifikan dan positive. sedangkan untuk Variabel Pendidikan Karakter melalui Perhatian Orang tua juga signifikan.
4. Ada pengaruh Kondisi Ekonomi melalui Perhatian Orang tua, pengaruhnya positive dan signifikan. sedangkan untuk Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi melalui Perhatian Orang tua pengaruhnya tidak langsung juga signifikan dan positive.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: CV IKIP Semarang Press
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *BelajardanFaktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Soerjono, Soekanto, 2003. *SosiologiSuatuPengantar*. Jakarta:Rajawali Pers
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Niles, Sushila. 2009. "*Social Class and Academic Achievement a Third World Reinterpretation*"

Sutrisnawati. Ni Nyoman.2010." *Kontribusi Perhatian Orang tua, Kebiasaan, dan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XII SMA Negeri Blahbatuh*"